

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R & Hawadi. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak (Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak)*. Grasindo. Jakarta. Hal 89-91.
- AAAS (American Association for the Advancement of Science). (1993). *Benchmark for Science Literacy*. New York: Oxford University Press.
- Amir, M.T. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Budsankom, P., Sawangboon, T., Damrongpanit, S., & Chuensirimongkol, J. (2005). Educational Research and Reviews an Analysis of the quality assurance policies in a ghanian university. *Educational Research And Review*. 10(16), 2331-2339. <https://doi.org/10.5897/Err2015>.
- Bundu, P. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenanagaan. Jakarta.
- Djaali, M.P. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Djemari, M. (2004). *Penyusunan Tes Hasil Belajar*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dinni, H. N. (2018). HOTS (*High Order Thinking Skills*) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika. *Jurnal Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. 1(1): 170-176.
- Djulia, Ely., Hasruddin., & Widya Arwita. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Biologi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Fauziah, Y., & Septifiranta, I. (2013). Analisis Sikap Ilmiah Mahasiswa Biologi pada Pelaksanaan Perkuliahan Ekologi Tumbuhan Tahun Akademis 2012/2013. *Jurnal Biogenesis*. 10(1): 11-23.
- Gega,P.C. (1977). *Science in Ementary Education*. California: John Willey & sons Inc.
- Harlen, W. (1996). *Teaching and Learning Primary Science*. London: Paul Chapman Publishing.

- Hartini, T., & Nisri, M. A. (2018). Pemetaan HOTS Siswa Berdasarkan Standar PISA dan TIMSS untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Education Mathematic*. 7 (1): 83-92.
- Hasruddin., Harahap, F., & Mahmud. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mikrobiologi Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa. *Proceeding Biology Education Conference*. 13(1): 509-514.
- Hasruddin., Harahap, F., & Mahmud. (2018). Efektivitas Penerapan Perangkat Perkuliahan Mikrobiologi Berbasis Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Pendidikan Biologi UNIMED. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 11(1): 51-54.
- Hasruddin., Harahap, F., & Mahmud. (2018). Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Perkuliahan Mikrobiologi Berbasis Kontekstual di Pendidikan Biologi UNIMED. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*.
- Kusuma M.D. (2013). Pengaruh Sikap Ilmiah terhadap Hasil Belajar Fisika dan Kemadirian Belajar Siswa SMA Melalui Strategi *Scaffolding-Kooperatif*. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung*. 1 (2): 23-33.
- Lestari, P. (2014). *Sikap Ilmiah Siswa Kelas XI IPA I SMAN 3 Bengkulu Tengah pada Pembelajaran Biologi Berpendekatan Inkuiri*. [Skripsi], Universitas Bengkulu.
- Magniso, R.M. (2014). Enhancing Higher Order Thinking Skills in a Marine Biology Class through Problem Based Learning. *Journal Multidisciplinary Research*. 2 (5): 1-6.
- Miftahul, H. (2012). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Olasehinde, K.J., & Olatoye R.A. (2014). Scientific Attitude. Attitude to Science and Science Achievement of Senior Secondary School Student in Katsina State. Nigeria. *Journal of Education and Social Reseach*. 4 (1): 445-452.
- Patrianingsih, E.A., Nurhayati, B.,Ernawati S.K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Biologi dan Sikap Ilmiah Peserta Didik SMA Negeri 3 Takalar. *UNM Journal of Biological Education*, 1 (1): 31-46.
- Putri, F. M. (2013). *Pengaruh Penerapan Kombinasi Metode Inkuiri dan Pengajaran Timbal Balik terhadap Capaian Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Tingkat Kritis Siswa pada Konsep Dinamika Partikel*. [Tesis], Universitas Pendidikan Indonesia.

- Rafiuddin, S. (2012). *Penilaian Sikap Ilmiah*. [Diakses 10 Juni 2020]. Tersedia pada: <http://rafiuddindanabydastasyam.wordpress.com/2012/09/13>.
- Rustaman, N.Y. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Tangerang: Tira Smart.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sumarwan. (2010), *IPA-BIOLOGI*, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Suryawati, E., Amir, H., & Erni, H. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Biologi SMA Berbasis Pendekatan Ilmiah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2): 91-99.
- Titin, E dan R. (2011). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontekstual Melalui Model Problem Based Intruction (PBI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pernapasan Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Sukadana. *Jurnal Penelitian Universitas Tanjung pura*. 1 (1) 1-15.
- Wardany, K., Sajidan., & Ramli, M. (2015). Penyusunan Instrumen Tes Higher Order Thinking Skill pada Materi Ekosistem SMA Kelas X. *Prosiding Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS*. 12(1): 538-543.
- Widihastuti. (2014). Pentingnya *Higher Order Thinking Skills* bagi Mahasiswa Bidang Tekstil dan Busana dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Menuju MEA (2015). *Makalah Seminar Nasional PTBB FT UNY*.
- Wulan, A. R. (2003). *Permasalahan yang dihadapi Praktikum Biologi di SMU dan Upaya Penanggulangannya*. SPS UPI Bandung.
- Yee, M. H., Lai, C. S., Tee, T. K., & Mohamad, M. M. (2016). *The Role of Higher Order Thinking Skill in Green Skill Development*. *EDP Science*. 70 (5001): 1-5.
- Zannah, F. (2013). Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik pada Pembelajaran Konsep Protista Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing. *Jurnal Pendidikan*. 8 (2): 30-35.